

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian, dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Pemuda GMIM Bukit Moria Tawaang memahami bahwa keselamatan merupakan dasar kekuatan bagi umat Kristen yang percaya akan Dia. Keselamatan dialami jika seorang telah percaya dan mengakui bahwa akan ada pemilihan berupa keputusan yang kekal berasal dari Allah.
2. Kajian dogmatis tentang keselamatan merupakan sebuah anugerah Allah yang tidak pernah hilang, artinya bahwa Allah sendiri tidak akan pernah membiarkan umat pilihan-Nya, termasuk para pemuda kehilangan keselamatan mereka. Keselamatan adalah tindakan Allah melepaskan atau membebaskan umat-Nya. Pemuda memahami bahwa dosa akan membawa mereka kepada kebinasaan dan memberikan mereka hidup menuju pada kehidupan kekal.

B. Saran

1. Bagi Gereja

Gereja harus memiliki peranan penting dalam hal ini, gereja harus bekerja lebih lagi untuk melakukan pengajaran tentang doktrin mengenai konsep keselamatan kepada anggota jemaat khususnya pemuda. Gereja harus mampu membangun semangat

pemuda dengan cara membuka wawasan pemuda tentang keselamatan melalui kegiatan seminar, Kebaktian Penyegaran Iman (KPI).

2. Bagi Pemuda

Pemuda yang merupakan tongkat estafet seharusnya memiliki sikap lebih terbuka untuk bertanya jika memang terdapat hal yang tidak di mengerti atau yang ingin diketahui kepada orang yang lebih paham seperti pendeta dan pelayan khusus, agar tidak salah lagi memahami konsep keselamatan ini.